



Prof. Ir. Masyhur Irsyam, MSE, Ph.D

Menyelesaikan program Doktor dari Universitas Michigan Amerika . Saat ini menjadi Guru besar bidang Geoteknik ITB. Ketua Pusat Penelitian Mitigasi Bencana (PPMB) ITB. Ketua Tim Revisi Peta Gempa Indonesia. Ketua Himpunan Ahli Teknik Tanah Inonesia (HATTI).

Continuing Education Program - LPPM ITB



Dr. Asrurifak



Peraih gelar master bidang geoteknik dari ITB (2004) dan gelar doktor bidang kegempaan dengan lulusan cum laude dari ITB (2010), ini salah satu dari segelintir ahli peta kegempaan di Tanah Air. Anggota Pusat Penelitian Mitigasi Bencana (PPMB) ITB ini merupakan satu dari sebelas orang anggota Tim Revisi Peta Gempa Indonesia di Kementrian Pekerjaan Umum.

Dr. Irwan Meilano



Menyelesaikan program Doktor dari Universitas Nagoya Jepang pada tahun 2006. Saat ini menjadi dosen di Kelompok Keahlian Geodesi ITB. Wakil Ketua Pusat Penelitian Mitigasi Bencana (PPMB) ITB. Ketua POKJA Geodesi. Tim Revisi Peta Gempa Indonesia.

Pendaftaran

Pendaftaran menggunakan format :

Nama :
Instansi :
No HP :
E-mail :

Dikirimkan ke email
rhasundamaharlika@gmail.com atau
pendaftaran secara online di :
www.lppm.itb.ac.id/cep

Waktu :

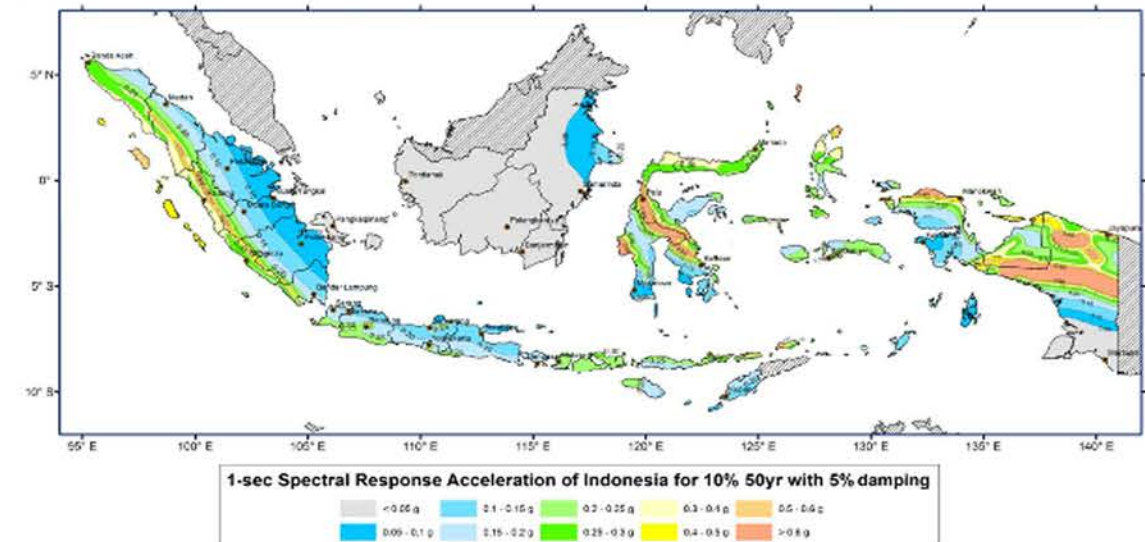
18-20 Mei 2016

Tempat :

Hotel Patra Jasa Bandung
Jl. Ir. H. Juanda No. 132
Bandung, Jawa Barat.

Pelatihan

Peta Zonasi Gempa Indonesia untuk Perencanaan Infrastruktur



18-20 Mei 2016

Hotel Patra Jasa Bandung

Contact Person :

Wulan Suminar
08561252996

wulan.suminar87@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi bahaya gempa bumi yang cukup besar. Pengembangan berbagai peta bahaya gempa bumi merupakan salah satu upaya untuk mengetahui berapa besar ancaman gempa bumi terhadap suatu daerah di Indonesia. Peta zonasi gempa bumi ini dapat diaplikasikan dalam berbagai kepentingan, mulai dari penyusunan peta mikrozonasi yang dapat digunakan untuk rencana pembangunan, pembangunan konstruksi bangunan, ataupun pembangunan sarana dan prasarana. Memahami bagaimana proses aplikasi peta zonasi gempa bumi Indonesia menjadi sangat penting sebagai dasar penyusunan rencana pembangunan berbasis upaya mitigasi bencana gempa bumi. Memahami bagaimana proses aplikasi peta zonasi gempa bumi Indonesia baru ini menjadi sangat penting sebagai dasar penyusunan rencana pembangunan berbasis upaya mitigasi bencana gempa bumi.

Waktu :
18-20 Mei 2016

Tempat :
**Hotel Patra Jasa
Bandung**

Manfaat

Manfaat pelatihan ini adalah memberikan informasi kepada para peserta mengenai aplikasi peta zonasi gempa baru Indonesia serta penggunaan software untuk menghitung potensi bahaya gempa bumi dengan metode probabilistik.

Peserta

Target peserta dapat dari kalangan konsultan, universitas, perusahaan, ataupun dari pihak lain yang merasa perlu aplikasi peta zonasi gempa bumi dalam rencana pembangunan ataupun terkait dengan pekerjaannya.

Materi

- Metodologi penentuan sumber gempa untuk keperluan studi seismic hazard
- Sumber-sumber gempa wilayah Indonesia secara umum dan sumber gempa
- Peta gempa baru untuk perencanaan bangunan tahan gempa Indonesia
- Konsep desain bangunan tahan gempa dan Dampak penerapan SNI 2010 pada tingkat keamanan bangunan eksisting terhadap beban gempa.
- Aplikasi software untuk menghitung potensi bahaya gempa bumi dengan metode probabilistik.

Biaya Pendaftaran

Biaya pendaftaran Rp. 6.500.000 (Enam juta lima ratus ribu rupiah) / orang.

Biaya sudah termasuk sertifikat, training kit, konsumsi. Biaya tersebut tidak termasuk penginapan bagi peserta dari luar kota.

Biaya pendaftaran dapat di transfer ke No Rek BNI 0900002039 a.n Penampungan-Kerma LPPM ITB.